

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Perusahaan ini merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang di produksi antara lain pupuk urea, Zwavelzuur Amoniak (ZA), Super Phosphate-36 (SP-36), NPK Phonska padat, TSP, DAP, K₂SO₄, KCl, Petroganik, sedangkan produk non pupuk antara lain ammonia, asam fosfat, cement retarder, asam sulfat, asam klorida, gypsum, aluminium fluoride, CO₂ cair, dry ice, H₂, Petrofish, kapur pertanian, Petroseed (benih padi unggul), Petro Gladiator (bioremediator), dan lain-lain.

Dalam perjalannya, PT Petrokimia Gresik telah mengalami sejumlah perubahan status, diantaranya adalah sebagai Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP No. 55/1971, lalu berubah menjadi Persero berdasarkan PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975, dan sekarang sebagai anggota Holding PT Pupuk Indonesia (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja) berdasarkan PP No. 28/1997.

Pada tahun 2012 ini, PT Petrokimia Gresik dipercaya oleh pemerintah untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 5,4 juta ton, atau meningkat 1,6 juta ton dibandingkan tahun 2011. Hal ini menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk yang memasok 50% kebutuhan pupuk subsidi nasional.

Setelah berdirinya PT Pupuk Sriwidjaja yang berlokasi di Palembang pada tahun 1959, pemerintah juga memikirkan untuk membangun pabrik pupuk lainnya.

Cikal bakal PT Petrokimia Gresik berasal sejak 1956 melalui Biro Perancang Negara (BPN). Pada mulanya, pabrik pupuk yang hendak dibangun di Jawa Timur ini disebut 'Projek Petrokimia Surabaya'. Nama Petrokimia sendiri berasal dari "Petroleum Chemical" yang disingkat menjadi Petrochemical, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas.

Projek Petrokimia Surabaya dibentuk berdasarkan Ketetapan MPRS No. II Tahun 1960 yang dicantumkan sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969) dan diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 260 Tahun 1960. Pembangunan proyeknya atas dasar instruksi Presiden No.1/Instr/1963 dan dinyatakan sebagai Proyek Vital sesuai dengan Surat Keputusan Presiden no. 225 Tahun 1963.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian "Projek Petrokimia Surabaya". Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

3. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

4. Tahun 1968

Pada masa ini kegiatan berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi dimana biaya produksi tidak sesuai dengan hasil penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari pemerintah pusat.

5. Tahun 1971

Status badan usaha dari Proyek Perokimia Surabaja diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

6. Tahun 1972

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

7. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

8. Tahun 1977

PT Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha antara lain industri pupuk, pestisida, kimia, peralatan pabrik, jasa rancang bangun dan perekayasaan dan lain-lain.

9. Tahun 1997

PT Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No. 28 tahun 1997.

10. Tahun 2012

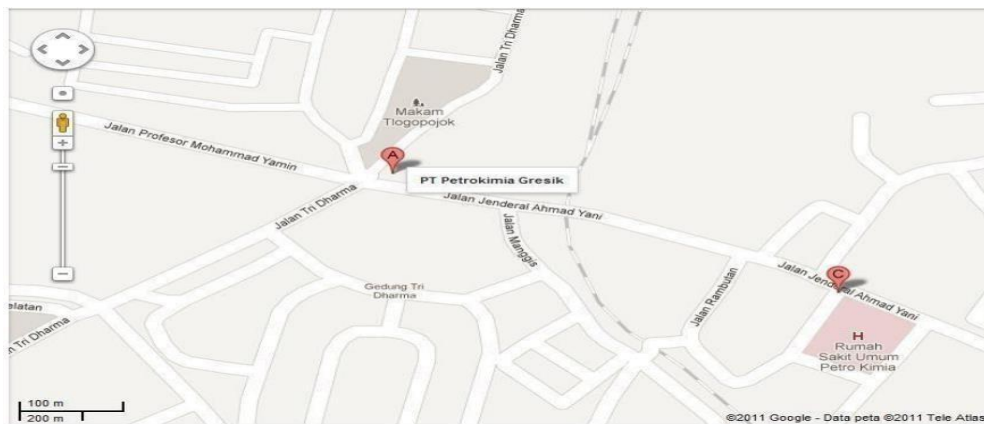
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untu badan usaha milik negara dalam bidang pupuk di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk

Indonesia Bersama dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Rekayasa Industri (REKIND), dan PT Mega Eltra (ME).

1.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

1.2.1 Lokasi Pabrik

Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Petrokimia Gresik



PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik dan menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Area tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan meliputi 11 desa, yakni:

1. Kecamatan Gresik, meliputi: Desa Ngipik, Desa Karangturi, Desa Sukorame, Desa Tlogo Pojok, Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, meliputi: Desa Kebomas, Desa Tlogo Patut, Desa Randu Agung.
3. Kecamatan Manyar, meliputi: Desa Romo Meduran, Desa Pojok Pesisir, Desa Tepen.

Pemilihan wilayah Gresik sebagai lokasi pabrik didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan.

Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif.

4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan kota Surabaya yang memiliki kelengkapan memadai untuk sumber bahan konstruksi dan pemeliharaan peralatan serta tersedianya tenaga-tenaga terampil dan terlatih.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

1.3 Organisasi Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

1.3.1 Logo Perusahaan dan Arti



Gambar 1.3 Logo PT. Petrokimia Gresik

Makna dan Filosofi Logo :

1. Kerbau kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal dengan Kebomas merupakan penghargaan atas wilayah domisili perusahaan PT Petrokimia Gresik yaitu Kecamatan Kebomas di Gresik. Kerbau merupakan simbol para petani yang merupakan sahabat setia, tidak liar, pemberani, dan pekerja keras.
2. Kelopak daun berwarna hijau berujung lima melambangkan sila pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
3. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau melambangkan keagungan, kejayaan, dan kemurahan hati. Padu padan sepal hijau berujung lima yang menggambarkan kesuburan dan kemakmuran.
4. Tulisan PG putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kesucian. Sedangkan border hitam di seluruh komponen logo merepresentasikan wibawa dan keanggunan.

5. Warna hitam pada tulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang senantiasa mendukung seluruh proses kerja.

I.3.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

I.3.2.1 Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

I.3.2.2 Misi

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk memenuhi industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.3.2.3 Tata Nilai

1. Safety (Keselamatan) - Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Innovation (Inovasi) - Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. Integrity (Integritas) - Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. Synergistic Team (Tim yang Sinergis) - Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan) - Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

I.3.3 Tenaga Kerja di PT Petrokimia Gresik

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik per Juli 2020 adalah 2.450 orang, yaitu :

A. Berdasarkan Jabatan :

Main Directorate : 70 orang

Marketing Directorate	: 249 orang
Finance, HR and General Affairs Directorate	: 197 orang
Production Directorate	: 1.530 orang
Technic and Development Directorate	: 315 orang
Subsidiary Companies	: 37 orang
Projects	: 7 orang

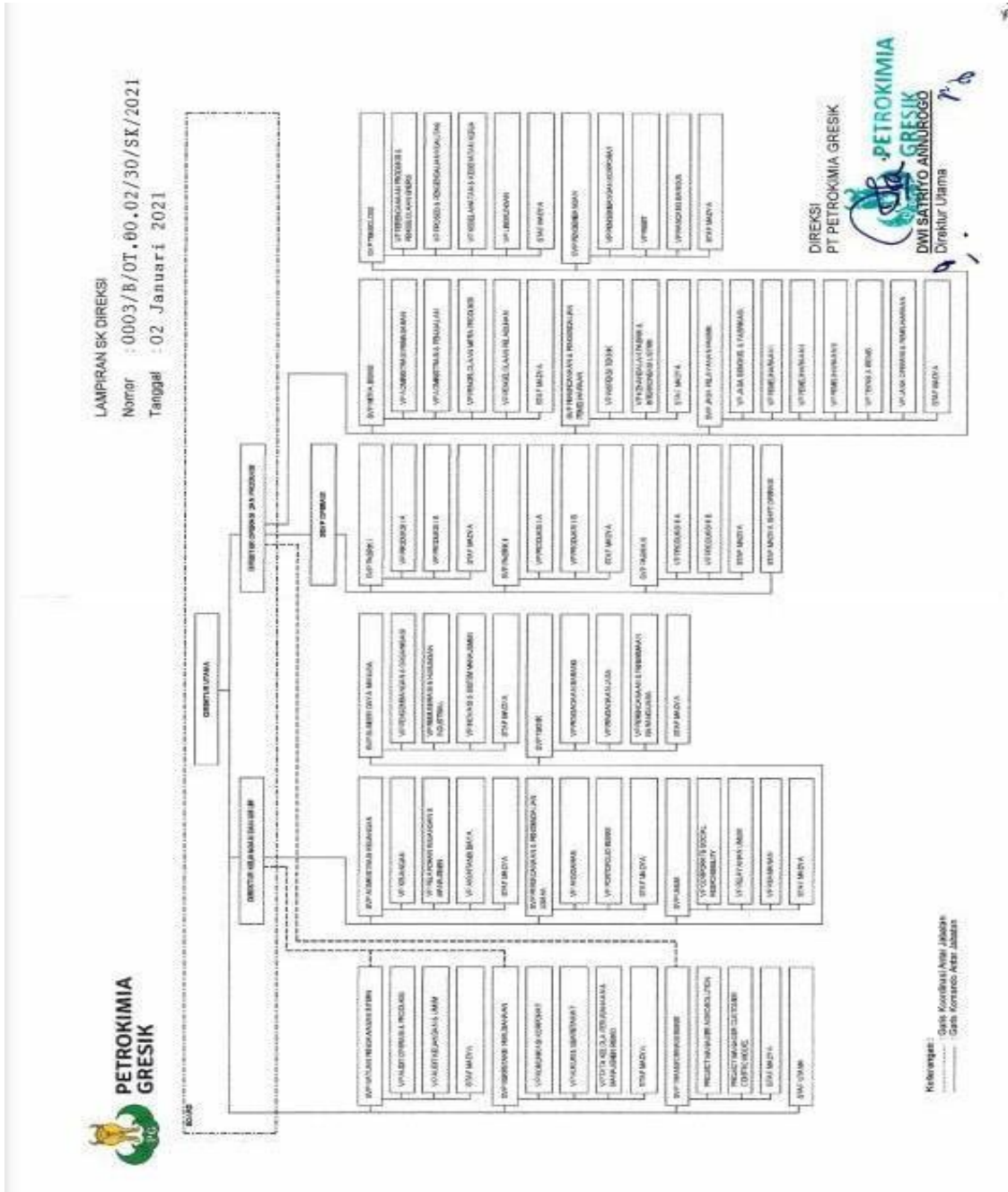
B. Berdasarkan Pendidikan Akhir :

Postgraduate	: 89 orang
Undergraduate	: 470 orang
Diploma 3	: 170 orang
High School	: 1.598 orang
Middle School	: 7 orang



1.3.4 Struktur Organisasi di PT Petrikimia Gresik

Gambar 1.3.4 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik



Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik Salah satu perangkat PT Petrokimia Gresik adalah struktur organisasi, dan dari struktur organisasi ini diperoleh manfaat:

- a. Membantu para pejabat agar lebih mengerti akan tugas dan jabatannya.
- b. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain-lain.
- c. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
- d. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
- e. Penyusunan program pengembangan manajemen.
- f. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
- g. Mengatur kembali prosedur kerja yang berlaku bila terbukti kurang lancar.

Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik berbentuk matriks, dimana terdapat hubungan kerja dan aliran informasi secara horizontal dan vertikal. Secara garis besar, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang membawahi lima Direktur, yaitu :

- A. Dewan Komisaris
- B. Dewan Direksi
 1. Direktur Pemasaran
 2. Direktur Produksi
 3. Direktur Teknik dan Pengembangan
 4. Direktur Keuangan, SDM dan Umum

1.3.5 Anak-anak Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik mempunyai anak-anak perusahaan sebagai berikut:

1. PT. Petrokimia Kayaku

Pabrik formulator pestisida ini hasil kerjasama PT. Petrokimia Gresik (60%) dengan Nippon Kayaku dan Mitsubishi Corp. yang masing-masing memiliki saham (20%). Pabrik ini beroperasi mulai tahun 1977 dengan hasil produksi:

- a. Pestisida cair dengan kapasitas 3.600 ton/tahun
- b. Pestisida butiran dengan kapasitas 12.600 ton/tahun

- c. Pestisida tepung dengan kapasitas 1.800 ton/tahun
2. PT. Petrosida
Perusahaan ini menghasilkan bahan aktif pestisida. PT. Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 99,9%. Beroperasi mulai tahun 1984 dan dimaksudkan untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku. Jenis produk yang dihasilkan adalah:
 - a. BPMC : 2.500 ton/tahun
 - b. MIPC : 700 ton/tahun
 - c. *Diazinon* : 2.500 ton/tahun
 - d. *Carbofuron* : 900 ton/tahun
 - e. *Carbaryl* : 200 ton/tahun
3. PT. Petro Jordan Abadi
PT Petro Jordan Abadi adalah perusahaan Indonesia yang merupakan usaha patungan antara Jordan Phosphate Mine Co. Plc dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik memiliki saham di PT Petro Jordan Abadi sebesar 50%. Jenis produk yang dihasilkan adalah :
 - a. Asam fosfat dengan kapasistas 200.000 metrik ton per tahun
 - b. Asam sulfat dengan kapasitas produksi 600.000 metrik ton per tahun.
 - c. Gypsum dengan kapasitas produksi 1.100.00 metrik ton per tahun.

1.3.6 Perusahaan Patungan

1. PT. Petronika

Merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (20%) dengan Nippon Indonesia Kazosai (80%). Beroperasi mulai tahun 1985 dengan produk berupa *Diocthyl Phthalate* (DOP) dengan kapasitas 30.000 ton/tahun.

2. PT. Petrowidada

Pada perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 1,48%. Beroperasi sejak tahun 1988 dengan hasil produksinya:

- a. *Phthalic Anhydride* : 30.000 ton/tahun
- b. *Maleic Anhydride* : 1.200 ton/tahun

3. PT. Petrocentral

Perusahaan ini merupakan hasil patungan antara PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Kodel Jakarta (10,83%), PT Supra Veritas (6,37%), PT Salim Chemical (6,37%), PT Fosfindo Surabaya (12,74%), dan PT Unggul IC (53,89%). Mulai beroperasi tahun 1990 dengan hasil produksinya berupa *Sodium Tripoly Phosphate* (STPP) dengan kapasitas 40.000 ton/tahun.

4. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan ini merupakan patungan antara PT Petrokimia Gresik dan PT Semen Gresik dengan saham masing-masing 35% dan 65%. Perusahaan ini menyiapkan kavling industri siap pakai seluas 135 ha dimana didalamnya termasuk *Export Processing Zone* (EPZ).

5. Asean Potash Chaiyaphum

PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 5,96% di Perusahaan Asean Potash Chaiyapum yang memproduksi Kalium klorida.

6. PT Puspertino

PT. Puspertino adalah perusahaan industri terkemuka yang menawarkan jasa teknik dan pembuatan peralatan pabrik dalam skala besar. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 3,5% di PT Puspertino.

7. PT Pupuk Indonesia Energi

PT Pupuk Indoensia (Persero) bersama-sama dengan Anak Perusahaannya yaitu PT Petrokima Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Rekayasa Industri mendirikan PI Energi untuk memproduksi dan mensuplai energi dan utilitas ke Perusahaan-Perusahaan di lingkungan kelompok usaha PIHC pada khususnya, serta ke industri atau Perusahaan lainnya pada umumnya. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Energi.

8. PT Pupuk Indonesia Pangan

PT Pupuk Indonesia Pangan merupakan perseroan yang menjalankan usaha dibidang perindustrian pertanian dan di bidang perdagangan pertanian. Kehadiran PT Pupuk Indonesia Pangan adalah merupakan kebijakan



Pemerintah untuk kesinambungan program peningkatan produktivitas pertanian dalam bentuk korporasi. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Energi. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Pangan.

